



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Magepanda

Rey Kurnia

Universitas Muhammadiyah Maumere

reykurnia235@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri Magepanda. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa di SMA Negeri Magepanda. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, sedangkan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Selain data berupa wawancara, data juga dikumpulkan menggunakan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara. Media pembelajaran membantu siswa lebih cepat memahami materi, meningkatkan antusiasme, serta memotivasi mereka untuk belajar aktif. Setelah penerapan media pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh perubahan perilaku dari pasif menjadi lebih aktif, fokus, dan bersemangat. Penggunaan media seperti multimedia, video, dan aplikasi pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa.

Kata Kunci: Media pembelajaran; Hasil Belajar Siswa; Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mampu menghadapi dunia luar dan berinteraksi dengan seluruh masyarakat disekitarnya. Pendidikan adalah salah satu jaminan terpenting bagi masa depan dan seperti yang kita mengetahui tentang pendidikan sejak sebelum kemerdekaan di Indonesia hingga saat ini. Pasal 1 ayat (1) dari Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran.

Tujuannya adalah agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk membentuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, integritas moral, serta keterampilan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Meskipun pentingnya pendidikan diakui secara luas, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Asbari et al., 2024).

Salah satu tantangan utama dalam lingkungan pendidikan adalah menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan siswa dan mampu melibatkan minat mereka dalam belajar. Di era digital saat ini, dimana teknologi semakin merambah ke setiap aspek kehidupan, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan alat dan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran merupakan alat yang mempunyai potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan media pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan mengajar di kelas. Media merupakan perantara yang menyampaikan informasi Berbagai inovasi telah dilakukan oleh seorang guru, salah satunya melalui pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran (Wardani et al., 2024). Media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu dalam penyampaian informasi baik

dari guru kepada peserta didik, ataupun dari peserta didik kepada guru (Harswi & Arini, 2020) dalam (Panaragan, 2024).

Salah satu tantangan utama dalam konteks pendidikan dasar adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa serta mampu menarik minat mereka untuk belajar. Di era digital saat ini, dimana teknologi semakin meresap ke dalam berbagai aspek kehidupan, penting bagi para pendidik untuk memanfaatkan alat dan metode pembelajaran yang relevan dengan zaman. Salah satu alat yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Tobamba et al., 2019). Dalam kegiatan pembelajaran, dibutuhkan media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Media yaitu perantara untuk menyampaikan pesan (Dewi & Handayani, 2021; Suryana & Hijriani, 2021). Media pembelajaran, baik yang berbentuk digital maupun konvensional, menawarkan beragam fitur dan keunggulan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan dasar, Dasar merupakan titik fokus yang menarik untuk diteliti terkait dengan dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Kelas ini merupakan tahap awal yang krusial dalam pembentukan landasan pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan siswa.

Ini sejalan dengan pendapat (Elma et al., 2024) bahwa Proses pembelajaran yang baik harus dapat menarik, menyenangkan, dan menginspirasi siswa untuk belajar. Hal ini juga harus memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan individualitas dan kreativitasnya sesuai dengan minat dan bakatnya. Tidak bisa dipungkiri pentingnya media pembelajaran sebagai salah satu bahan ajar ketika belajar mengajar. Para guru sadar bahwa tanpa bantuan media, siswa kadang-kadang kesulitan memahami konten yang mereka pelajari sendiri, khususnya mata pelajaran yang kompleks dan menantang. Setiap sumber daya pengajaran mempunyai tantangan yang berbeda-beda. Meskipun beberapa teknik pembelajaran tidak memerlukan materi pembelajaran, ada pula yang memerlukannya.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi dan dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Aisyah Nurhikmah dkk, 2023). Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat peneliti yang lain dimana peneliti menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran (Muhammad Nazri dkk, 2022). Selain itu, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi mengenai edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara berdayaguna (Sufri Mashuri, 2019). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada pada sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

Upaya guru untuk membuat proses belajar yang menyenangkan, relevan, dan efektif. Selain meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, namun juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Guru yang kreatif dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan suasana kelas dan mendukung keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan berbagai teknologi modern dan pendekatan inovatif, media ini mampu mengubah konsep-konsep atau ide ide abstrak menjadi lebih real dan juga lebih dapat mudah dipahami. Dengan ini dapat membentuk pengalaman belajar yang lebih meresap, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan juga menolong mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik dalam materi pembelajaran (Sumenep, 2025).

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses penyampaian informasi atau materi yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa dengan hubungan timbal balik antara keduanya untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu faktor penunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini menuntut guru harus mampu mengikuti perkembangan dari aspek tersebut. Masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran umumnya berkaitan dengan pola pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru. Pola tersebut cukup membuat siswa mudah merasa bosan. Akibatnya, dampak yang dapat ditimbulkan dari hal tersubut adalah proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal bahkan tujuan pembelajaran itu sendiri tidak akan tercapai. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif, efisien, dan menarik jika seorang guru dapat melakukan perubahan dalam menyampaikan informasi secara kreatif. Dari permasalahan tersebut, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif, salah satunya melalui media pembelajaran. Adapun penelitian sebelumnya Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan juga relevan dengan kajian ini perlu adanya pemparan. Paparan penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari adanya pengulangan penelitian yang sama. Pemaparan hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dijelaskan di bawah ini: Terkait pengembangan media papan spinner pada mata pelajaran IPS, peneliti menemukan beberapa penelitian, di antaranya: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Farid Ahmadi, Sutaryono, Yuli Witanto, & Ika Ratnaningrum, tahun 2017. Tujuan dari penelitian terdahulu antara lain: 1) mengidentifikasi kebutuhan gurur dan siswa sekolah dasar terhadap penggunaan dan pengembangan media pembelajaran (media edukasi), 2), mengembangkan game edukasi “Multimedia Indonesia Culture” sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar, 3)mengimplementasikan game edukasi “Multimedia Indonesia Culture” sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu metode pegembangan system SDLC (*Sistem Development Life Cycle*) Waterfall. Pada penelitian terdahulu menghasilkan desain media pembelajaran menggunakan flash player pada materi kergaman budaya dikembangkan sesuai dengan SK/KD dan kebutuhan guru beserta kebutuhan siswa.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan peniti yang sedang dilaksanakan yaitu sama-sama pengembangan media dan sasarannya, sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan yang sedang dilaksanakan saat ini yaitu media yang dikembangkan,

Berikutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Anggraini & Mallevi Agustin Ningrum, tahun 2018. Pada penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mengembangkan secara optimal potensi- potensi yang dimiliki atas upayanya sendiri. Selain itu metode yang digunakan Research and Development Borg and Gall. Penelitian terdahulu menghasilkan uji validasi produk dengan ahli materi dan

ahli media, diperoleh hasil nilai rata- rata 87,5% dari ahli materi dan nilai rata- rata 85% dari ahli media selain itu asil uji normalitas kolmogorov smirnov diperoleh data berdistribusi tidak normal. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan ini adalah sama- sama menggunakan metode *Research and Development*. Selain itu yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini adalah tujuan dan materi.

Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Pendidikan et al., 2024). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan. (Siregar, 2024).

Pemanfaatan media pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Namun, guru juga tetap harus mengingat bahwa karakteristik dan kemampuan siswa dalam belajar berbeda-beda. Maka dari itu guru harus menyiapkan media pembelajaran guna untuk menunjang pembelajaran yang dapat diterima oleh semua siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak akan mudah merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat media yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan output yang baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru guna menunjang minat belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk membuat artikel yang berjudul **“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Magepanda”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Analisis data yaitu analisis deskriptif. Langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu reduksi data dengan menyeleksi hasil wawancara, lalu dilakukan display data dengan memaparkan hasil data lapangan dengan mendeskripsikannya, akhirnya kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bisa mengambil kesimpulan bahwa terkait penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh para guru di SMA Negeri Magepanda untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar yaitu media pembelajaran dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Peryataan diatas sejalan dengan pernyataan Arsyad (2010) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar. Pada awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa satu per satu dengan memperhatikan dan mengenali masing-masing siswa karena pada saat itu merupakan pertemuan pertama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris Wajib di SMA Negeri Magepanda.

Selesai mengabsen, guru langsung bertanya kepada seetiap siswa tentang materi yang, apa yang akan disampaikan untuk pertemuan pertama tersebut. Siswa sudah mengetahui materi apa yang akan disampaikan karena masing-masing siswa sudah memiliki buku pegangan yaitu buku LKS. Pada kegiatan inti pembelajaran guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri mereka masing-masing didepan kelas. Agar siswa lebih aktif, guru tidak memanggil siswa satu per satu tetapi mempersilahkan mereka maju kedepan kelas tanpa ditunjuk. Setelah memperkenalkan diri satu per satu, guru merubah model pelajaran yang tadinya memperkenalkan diri secara satu per satu kali ini guru meminta siswa untuk berkelompok tetapi dengan membahas materi yang sama yaitu memperkenalkan diri. Untuk pertemuan pertama ini, terlihat respon dari masing-masing siswa yang berbeda-beda.

Untuk siswa yang duduk pada bagian depan mereka lebih memperhatikan apa yang guru jelaskan dibandingkan dengan siswa yang duduk pada bagian belakang. Kejadian ini dapat terlihat saat guru sedang menjelaskan atau saat teman mereka sedang melakukan presentasi di depan kelas, siswa yang duduk dibagian belakang lebih senang untuk mengobrol dengan teman sebangku mereka. Terlebih media yang digunakan pada pertemuan ini guru hanya menggunakan buku LKS. Pada saat itu, model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dikatakan sebagai pola pembelajaran yang monoton karena guru hanya menyampaikan materi dan siswa mendengarkan tanpa didukung oleh media pembelajaran yang menarik.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Bernat yang berpendapat bahwa: Pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran membuat saya mudah merasa ngantuk dan sering terasa membosankan. Hal yang sama disampaikan oleh JINA yang mengatakan: Saya juga merasan tanpa media pembelajaran menarik serasa kelas menjadi ruang yang paling membosankan apalagi jika guru hanya menggunakan 1 media yaitu buku dan hanya membaca. Rianti juga mengiyakan jawaban kedua temannya Ya,,, Benar saya setuju sebab guru tanpa ada media pembelajaran terasa sangat membosankan dan tidak memiliki fokus dalam pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang baik dan maksimal. Proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan observasi pada sekolah tersebut yang selanjutnya melakukan wawancara terhadap guru kelas juga beberapa perwakilan dari peserta didik tentang penggunaan Media Pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh guru kelas mengatakan bahwa “Memang benar dalam penggunaan Media Pembelajaran dalam dapat memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai” Sedangkan perwakilan siswa dalam hasil waawancara mengatakan kepada peneliti bahwa “ belajar menggunakan media pembelajaran sangat mudah untuk dipahami dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, apa yang disampaikan Ibu Guru mudah untuk dipahami.

Dalam wawancara kepada guru kelas dan juga perwakilan siswa mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik lebih mudah memahami dalam menyerap suatu ilmu pembelajaran yang diajarkan. Meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama adalah dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Selain itu, tantangan juga

muncul dalam hal pemeliharaan dan pembaruan perangkat, serta pemahaman teknologi yang memadai dari pihak guru. Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran di SMA Negeri Magepanda dan mungkin juga relevan untuk sekolah lainnya.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dan pengajar, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan dari bahan ajar. Metode pembelajaran lebih bervariasi tidak hanya dengan komunikasi verbal melalui penyampaian kata-kata lisan saja, serta peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar dan juga membuat pengajar tidak kehabisan tenaga dalam menyampaikan bahan ajar karena waktu pelaksanaan dalam pembelajaran dapat diperpendek yang artinya lama waktu pembelajaran yang diperlukan bisa dipersingkat karna kebanyakan media hanya membutuhkan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak tetapi dapat diserap peserta didik dengan baik. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam lingkungan sekolah saja tetapi dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun diperlukan, contohnya peserta didik bisa belajar dengan menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, laptop dan media elektronik lainnya.

Pertama, perlu terus mendorong penggunaan media pembelajaran sebagai bagian yang integral dari strategi pembelajaran. Namun, diperlukan investasi tambahan dalam infrastruktur dan pelatihan guru untuk memastikan implementasi media pembelajaran berjalan lancar. Kedua, diperlukan panduan atau sumber daya tambahan bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis media yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Ketiga, penting untuk memperhatikan kebutuhan individual siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, diferensiasi pembelajaran dapat lebih efektif dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensinya secara maksimal penunjang yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Pada pertemuan pertama guru hanya menggunakan media buku LKS dan terlihat bahwa minat siswa dalam belajar sedikit kurang dan siswa terlihat lebih pasif.

Berbeda dengan pertemuan kedua dimana guru sudah menggunakan media yang lebih menarik yaitu menggunakan power point dan video dapat terlihat minat siswa dalam belajar semakin meningkat dan siswa terlihat lebih aktif. Keaktifan siswa dapat dilihat saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara aktif siswa langsung menjawab dan saat mereka merasa belum memahami apa yang disampaikan oleh guru siswa akan segera menanyakan kepada guru tanpa merasa malu. Siswa juga merasa senang dan menikmati setiap proses yang ada di dalam pembelajaran. Di era yang lebih modern ini dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih, seorang guru lebih dituntut untuk dapat menguasai hal tersebut agar dapat menampilkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan edukatif. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dari sistem pengajaran yang menjadi faktor penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Di dalam dunia pendidikan yang makin meningkatkan kualitas sumber daya dan juga teknologi dapat dikatakan semakin maju di era global ini. Kemudian terjadinya perubahan kurikulum yang terus dikembangkan dituntut untuk mengurangi metode ceramah dalam proses penyampaian pembelajarannya dan proses pembelajaran diganti menjadi keterampilan pada prosesnya sebagai pembelajaran yang aktif. Pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan dengan bahasa yang formal. Hal ini mungkin terjadi karena pembelajar hanya mengetahui tentang kata tanpa memahaminya serta kurang mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Hal semacam ini dapat menimbulkan kesalahan pemikiran dalam belajar serta kesalahan pemahaman pada peserta didik dalam menangkap informasi atau pesan karena peserta didik kurang diajak untuk berpikir tentang apa yang disampaikan. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar peserta didik memiliki pengalaman yang lebih konkret serta memahami pesan yang ingin disampaikan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat. Kegiatan yang mendekatkan peserta didik dengan melibatkan fisik maupun psikis bukan merupakan suatu hal yang mudah dalam memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik. Tidak hanya dalam segi rencana, waktu serta dana yang menjadi kendala, melainkan kurangnya pengalaman dari pendidik juga dapat mempengaruhi. Contohnya, jika pendidik ingin memberi informasi tentang sebuah dasar di lautan tetapi pendidik tersebut tidak memiliki pengalaman secara langsung dalam pelajaran hal itu maka dari situ proses belajar pembelajaran perlu menggunakan sebuah media pembelajaran. Peran media pembelajaran ini sangat penting dalam dunia pendidikan di mana media pembelajaran menjadi penunjang untuk berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar peserta didik. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dapat memudahkan proses belajar mengajar, dimana hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami peserta serta dapat menguasai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan hal ini akan menimbulkan dampak positif pada hasil belajar. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang baik dan maksimal. Proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung didalamnya. Dari data diatas yang diperoleh dari guru kelas membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sangatlah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran selanjutnya yaitu menggunakan. Penggunaan sebagai media pembelajaran juga tidak kalah dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.

Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan tersebut diperlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam membuat, memilih, menggunakan media yang dapat mempengaruhi

proses dan kualitas pembelajaran. Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar. Bila guru semakin kreatif dalam pembelajaran maka siswa tidak akan mengalami kejemuhan dalam mengikuti pelajaran. Guru pun akan lebih mudah menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Peserta didik menguasai tujuan dari bahan ajar. Metode pembelajaran lebih bervariasi tidak hanya dengan komunikasi verbal melalui penyampaian kata-kata lisan saja, serta peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar dan juga membuat pengajar tidak kehabisan tenaga dalam menyampaikan bahan ajar karena waktu pelaksanaan dalam pembelajaran dapat diperpendek yang artinya lama waktu pembelajaran yang diperlukan bisa dipersingkat karena kebanyakan media hanya membutuhkan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak tetapi dapat diserap peserta didik dengan baik. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam lingkungan sekolah saja tetapi dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun diperlukan, contohnya peserta didik bisa belajar dengan menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, laptop dan media elektronik lainnya. Hal ini pengajar dapat memberikan arahan kepada peserta didik supaya tercapainya tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengajar, karena pengajar sangat berperan penting dalam menentukan media pembelajaran, pengajar harus memilih media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Adapun penggunaan media pembelajaran dapat menangkap suatu objek yang langka.

Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi apabila proses pembelajarannya tidak hanya dengan menggunakan komunikasi formal yang disampaikan secara lisan. Dengan begitu peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar. Apabila dalam suatu proses belajar mengajar guru memilih untuk menggunakan media pembelajaran, maka waktu belajar bisa dipersingkat karena kebanyakan media hanya menggunakan beberapa saat untuk mengantarkan pesan. Dengan adanya media pembelajaran, penggunaannya dapat berpengaruh terhadap kebutuhan dan juga materi peserta didik. Adapun penggunaan media pembelajaran dapat menangkap suatu objek langkah atau peristiwa tertentu yang dapat memanipulasi keadaan. Misalnya guru dapat mengabadikan momen dengan merekam video dan foto serta merekam suara yang ingin digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena di luar angkasa dengan bantuan hasil rekaman video yang sudah ada di *YouTube*.

Dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat memanipulasi keadaan peristiwa atau objek dengan penyampaian pembelajaran yang biasanya bersifat abstrak menjadi konkret agar lebih mudah dipaham. Misalnya menyampaikan cara kerja organ tubuh dapat disajikan melalui film serta media pembelajaran tayangan video yang sudah ada. Tidak hanya itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat menampilkan hal yang sulit dibayangkan seperti gerakan pesawat tempur. Dengan adanya media pembelajaran, maka dapat meningkatkan pemikiran siswa menjadi lebih terbuka dan luas.

Kemudian, apabila guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda di setiap mata pelajaran maka hal ini dapat memacu semangat anak dalam belajar dan meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi diri kepada sang pembelajar dimana pembelajar dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuannya menjadi

lebihnya peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga tidak ada lagi peserta didik yang memilih-milih mata pelajaran apa yang disukai dengan adanya media pembelajaran di setiap proses pembelajaran maka dapat meningkatkan sikap positif peserta didik dalam meminati semua mata pelajaran yang ada.

Penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh kepada pembelajar, pembelajar lebih mudah untuk memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran, serta pembelajar juga bisa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, serta mendapatkan pengetahuan yang lebih nyata dengan kondisi saat pelajaran dilaksanakan. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman peserta didik menjadi lebih kongkret serta pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuannya. kegiatan yang mendekatkan peserta didik dengan kondisi yang sebenarnya perlu adanya keterlibatan pembelajar baik fisik maupun psikis.

Bukanlah hal yang mudah memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, tidak hanya dari segi perencanaan maupun waktu yang dapat menjadi kendala melainkan ada beberapa pengalaman yang tidak mungkin dipelajari secara langsung oleh pembelajar, contohnya jika pengajar ingin memberikan informasi kehidupan dasar laut maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung oleh pembelajar. Maka dari itu dalam proses belajar-mengajar diperlukan sebuah media pembelajaran, peranan media pembelajaran penting dalam dunia pendidikan, dimana media pembelajaran dapat membantu proses belajar-mengajar peserta didik dan pengajar. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dan pengajar, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami peserta didik dan memungkinkan.

KESIMPULAN

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa dilihat dari pengertian Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran juga sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut.

Penggunaan media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran, dengan adanya media dalam proses pembelajaran dapat menghilangkan rasa jemu peserta didik apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang verbal semata, sehingga bagi peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikirkritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong penerapan media pembelajaran yang lebih efisien kepada guru dalam menerapkannya. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Anggita, N., Novitasari, R., & Bangsa, U. P. (2024). Studi Literatur : Pengaruh Media Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 8, 5654–5658.
- Aminah, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pengembangan Media Smart box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah. 13(3), 3077–3086.
- Asbari, M., Supriyanti, A., Fadilah, I. A., Insan, U., Indonesia, P., Pamulang, U., Islam, U., Jakarta, N., Indonesia, B., & Indonesia, P. (2024). *Catatan Pendidikan Indonesia : 03(02)*, 31–34.
- Di, P., & Negeri, S. M. K. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran. 4(1), 85–98.
- Elma, C., Handayani, K., Azzahra, F., & F. (2024). Penetapan Rendemen dan Kandungan Kimia Ekstrak Daun Pepaya (Carica papaya L .) Berdasarkan Perbedaan Konsentrasi Pelarut. *Majalah Farmaseutik*, 20(4), 447–453.
- Haliza, V. N., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV. 8, 16195–16221.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>
- Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 586–595.
- Qadir, A., Putra, K. E., Fathir A, M., & Khairamulya R, P. (2022). Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 1023–1033. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i11.1289>
- Rizki, W., & Sulastmono, B. S. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di SD Zion Makassar. *Jurnal Jaffray*, 15(2), 231. <https://doi.org/10.25278/jj71.v15i2.262>
- Wardani, N. W., , W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 4(April), 134–140.
- Yulianti, S., Nureda, A. F., & Salsabila, N. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Aplikasi YouTube terhadap Hasil Belajar Matematis. 5.